

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan (Antenatal Care), Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care), Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care), dan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (Neonatal Care) (Varney, 2006).

Kematian ibu merupakan masalah besar bagi negara berkembang. Ini berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu.

Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada Tahun 2013 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia 210 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di negara berkembang 230 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI di negara maju 16 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Asia Timur 33 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Selatan 190 per 100.000 kelahiran hidup, Asia Tenggara 140 per 100.000 kelahiran hidup dan Asia Barat 74 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Data pada Tahun 2013 AKI di Indonesia mencapai 190 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan Malaysia, Filipina dan Singapura, angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan angka dari negara – negara tersebut dimana AKI Malaysia 29 per 100.000

kelahiran hidup, Filipina 120 per 100.000 kelahiran hidup dan Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Data yang diperoleh menjelaskan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Menurut WHO, pada Tahun 2013 AKB di dunia 34 per 1.000 kelahiran hidup, AKB di negara berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB di negara maju 5 per 1.000 kelahiran hidup. AKB di Asia Timur 11 per 1.000 kelahiran hidup, Asia Selatan 43 per 1.000 kelahiran hidup, Asia Tenggara 24 per 1.000 kelahiran hidup dan Asia Barat 21 per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Pada Tahun 2013 AKB di Indonesia mencapai 25 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan Malaysia, Filipina dan Singapura, angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan angka dari negara – negara tersebut dimana AKB Malaysia 7 per 1.000 kelahiran hidup, Filipina 24 per 1.000 kelahiran hidup dan Singapura 2 per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah berhasil meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kinerja sistem kesehatan telah menunjukkan hasil yang baik, antara lain ditunjukkan dengan peningkatan status kesehatan yaitu penurunan AKI dari 430 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 1990 menjadi 190 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2013. AKB juga mengalami penurunan dari 62 per 1.000 kelahiran hidup pada Tahun 1990 menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup pada Tahun 2013 (WHO, 2014).

Data yang diperoleh dari Kalimantan Barat AKI Tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46 persen, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17 persen, dan infeksi 4,20 persen, lain-lain 32,17 persen. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus (Pontianak Post, 2013).

Dalam QS. Maryam ayat 22-23 Allah mengabadikan perjuangan seorang ibu selama kehamilan dan persalinan

(فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَاصِيًا)

(فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا)

Terjemahannya :

“Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ketempat yang jauh. Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia Maryam berkata, “Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.”

Berdasarkan studi pendahuluan bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017 jumlah ibu bersalin sebanyak 65 pasien. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi. S di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah laporan tugas akhir adalah :“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Ny. S dan Bayi. S dengan persalinan normal di Klinik Bersalin Putra Jaya Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan Bayi. S dengan persalinan normal di Klinik Bersalin Putra Jaya Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk soap pada Ny. S dan Bayi.S.
- b. Mampu melakukan pengkajian pada ibu dalam memilih alat kontrasepsi keluarga berencana pada Ny.S.
- c. Mampu menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk soap pada Ny.S dan Bayi.S.

- d. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk soap pada Ny. S dan By. S.
- e. Mampu menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk soap pada Ny. S dan Bayi. S.
- f. Mampu menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir (BBL) samapi dengan usia 1 tahun dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk soap pada Ny. S dan By. S.
- g. Mampu mengimplementasikan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun dan KB pada Ny. S dan By. S di Klinik Bersalin Putra Jaya Pontianak 2016.
- h. Mampu mengevaluasi hasil asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan di Klinik Bersalin Putra Jaya Pontianak 2016 Pada Ny.S dan By.S.

- i. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan dengan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan).

D. Manfaat

1. Bagi Fasilitas Kesehatan

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

2. Bagi Pasien

Diharapkan bagi ibu bersalin dapat merasa nyaman dan aman akan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan selalu memantau kesehatannya pada tenaga kesehatan.

3. Bagi Bidan

Bagi profesi kebidanan dapat terus menerapkam dan meningkatkan peran, fungsi dan tanggungjawab dalam bentuk asuhan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Serta kedepan dapat menerapkan dan mengaplikasikan hasil dari studi yang telah didapat pada lahan kerja.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/ variable yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian ini adalah pada Ny. S dan Bayi. S
3. Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan laporan dari bulan Maret - April 2017.
4. Ruang lingkup tempat, merupakan tempat penelitian dilakukan di Klinik Bersalin Putra Jaya Pontianak Tahun 2016.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Suci, 2015	Asuhan Kebidanan Ini Diberikan Pada Ibu Hamil Normal Trimester III, Ibu Bersalin, Neonatus, Ibu Masa Nifas, Dan Peserta KB Post Partum Di BPM. Reni.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ini Dilakukan Secara Berkesinambungan Dari Masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus Dan KB.	Asuhan Kebidanan Pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.
2	Nisa, 2015	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal Di BPM Dea	Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah

				cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Rani, 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ny."S" Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Keluarga Berencana Di Bpm Susi	Deskriptif Dengan Pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan Kebidanan Pada 1 Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.

Sumber : suci,2015 ; Nisa,2015 ; Rani,2016

Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan penelititerdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.